

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi. Salah satunya dengan infografis. Infografis didefinisikan sebagai visualisasi data atau gagasan yang dapat menyampaikan informasi yang kompleks kepada khalayak dengan cara yang mudah diterima dan mudah dipahami [1].

Jika berbicara tentang pariwisata Indonesia, pasti yang terlintas pertama adalah Bali, pada tahun 2016 total kunjungan wisatawan manca negara ke Bali mencapai 5.697.739 [2] dari total wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun yang sama sejumlah 11.519.215 [3] yang berarti bahwa Bali masih mendominasi sebagai pilihan utama destinasi wisata di Indonesia. Padahal Indonesia memiliki banyak destinasi wisata lainnya.

Dalam pembuatan infografis menggunakan teknik *motion graphic* diharapkan mampu untuk mendukung penyebaran informasi yang akan disampaikan. *Motion Graphic* umumnya adalah kombinasi dari potongan-potongan desain berdasarkan media visual yang menggabungkan bahasa film dengan desain grafis, seperti pemberian unsur yang berbeda seperti 2D dan 3D desain, animasi, video, tipografi, ilustrasi, fotografi dan music. [4]

Semakin berkembangnya teknologi dan media informasi menuntut sebuah perusahaan untuk semakin kreatif dan berinovasi untuk memperkenalkan produk ataupun layanan dan jasa yang mereka tawarkan. Saat ini Prahastiwi Tour and Travel yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang biro dan jasa tour and travel terletak di Jl. Prawirotaman 1 No 5 (MG3/169) Yogyakarta, hanya mengandalkan brosur, papan reklame yang terpasang didepan kiosnya di Jl. Prawirotaman 1 No 5 (MG3/169), dan website dengan alamat prahastiwi.com yang memiliki fitur diantaranya adalah menu paket wisata, pilihan dan informasi destinasi, dan menu *booking*. Media tersebut dianggap masih kurang untuk menyampaikan informasi, Dari masalah ini dibutuhkan media promosi yang menarik dan disertai dengan informasi tentang destinasi wisata sehingga Prahastiwi Tour and Travel diharapkan bisa memiliki lebih banyak klien.

Menurut Morissan dalam buku yang berjudul *Komunikasi Pemasaran Terpadu* (2010) Promosi adalah kegiatan memberitahukan atau menginformasikan suatu hal, barang, atau pun jasa melalui media baik online maupun offline [5]. Dalam hal ini penulis akan menyampaikan informasi kepada pelanggan mengenai Prahastiwi tour and travel serta informasi pariwisata Indonesia atau biasa disebut dengan infographic advertisement.

Berdasarkan keterangan di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul sebuah penelitian yaitu “Pembuatan Infografis Pariwisata Indonesia Dengan Teknik Motion Graphic Sebagai Media Promosi Prahastiwi Tour And Travel”. Video Infografis sendiri merupakan salah satu media informasi yang dapat dijadikan sebagai media promosi juga didalam perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengkaji latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana cara membuat video *Motion Graphic* sebagai media informasi sekaligus promosi pada Prahastiwi tour and Travel?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu:

1. Hasil penelitian berupa video infografis animasi 2D
2. Video berisi tentang informasi wisata Indonesia dan informasi tentang Prahastiwi Tour and Travel
3. Pengujian yang akan ditampilkan berupa informasi hasil akhir pembuatan video infografis dengan menggunakan tehnik *motion graphic*.

Video infografis Prahastiwi Tour and Travel akan ditayangkan pada Youtube dan tidak menutup kemungkinan akan ditayangkan pada Facebook, Instagram ataupun Website

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Membuat video iklan informatif dengan mengikuti perkembangan teknologi untuk Prahastiwi Tour and Travel sehingga Prahastiwi Tour and Travel menjadi lebih dikenal.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk:

1. Mempromosikan Prahastiwi Tour and Travel kepada masyarakat yang lebih luas.
2. Sebagai media informasi bagi penontonnya.
3. Meningkatkan daya saing Prahastiwi Tour and Travel
4. Menjadi bahan belajar bagi peneliti supaya kedepannya dapat membuat animasi yang lebih baik.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Pengembangan Multimedia yang terdiri dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pra produksi meliputi pembuatan konsep, naskah, storyboard, dan asset. Tahap produksi meliputi pembuatan *Key Animasi, Layout, Editing, Penggambungan dengan narasi*. Tahap pasca produksi meliputi kegiatan *compositing, finishing editing*, dan

rendering. [6] Dan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini di pakai penulis untuk memperoleh data. Ada beberapa metode dalam pengumpulan data diantaranya adalah :

1.6.1.1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu cara mendapatkan data bahan maupun informasi dengan datang langsung kepada narasumber objek yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Metode wawancara ini digunakan penulis untuk memperoleh data dengan menanyakan langsung kepada pengelola Prahastiwi Tour and Travel yaitu Bapak Qodli Adli yang menjabat sebagai direktur. Sehubungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh penulis.

1.6.1.2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara orang yang mengadakan observasi (observer) turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi (observes). Metode observasi dilakukan oleh penulis untuk mencari data mengenai pariwisata beserta jumlah kunjungannya yang ada di Indonesia khususnya bagian D.I. Yogyakarta.

1.6.1.3. Metode Studi Kasus

Metode penelitian dalam ilmu sosial dengan cara mengamati objek secara spesifik. Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan terhadap objek yaitu Prahastiwi Tour and Travel yang berada di Jl. Prawirodarmas 1 No 5 (MG3/169) Yogyakarta bahwa objek tersebut membutuhkan media promosi yang menarik dan disertai dengan informasi tentang destinasi wisata sehingga Prahastiwi Tour and Travel diharapkan bisa memiliki lebih banyak klien.

1.6.1.4. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka yaitu salah satu cara mendapatkan data bahan maupun informasi atau referensi melalui berbagai sumber. Metode keperpustakaan digunakan penulis untuk membantu pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dari buku, skripsi sebelumnya maupun website sebagai referensi ataupun sebagai bahan pembandingan terhadap laporan karya ilmiah yang akan dilakukan oleh penulis.

1.6.2. Metode Analisis

Dalam perancangan ini penulis menggunakan metode analisis SWOT. Analisis ini digunakan penulis untuk memperkuat dan menyempurnakan perancangan infografis yang akan dibuat.

1.6.3. Metode perancangan

Dalam proses pembuatan motion graphics ada beberapa tahap yang harus penulis lakukan mulai dari Pre-Production hingga Post-Production.

1.6.3.1. Pre-Production

Dalam tahap pre-production ada beberapa langkah yang harus dikerjakan. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Konsep
- b. *Skenario*/ naskah cerita
- c. Karakter
- d. Storyboard
- e. Desain Background
- f. Animatic. [6]

1.6.3.2. Production

Dalam tahap production ada beberapa langkah yang harus dikerjakan. Diantaranya sebagai berikut:

- a. *Lay Out* (tata letak)
- b. *Key Motion* (gerakan kunci/ inti)
- c. *Editing*
- d. Penyatuan dengan musik dan dialog. [6]

1.6.3.3. Post-Production

Dalam tahap post-production ada beberapa langkah yang harus dikerjakan. Diantaranya sebagai berikut:

- a. *Rendering*
- b. *Finishing Editing*
- c. *Mixing music audio*
- d. Transfer ke sistem standar pemutaran film animasi [6]

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan penelitian ini mudah dimengerti dan terstruktur, maka dibuatlah sistematika penulisan. Adapun sistematika dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, dasar teori, konsep dasar

multimedia, konsep dasar pembuatan video animasi menggunakan teknik motion graphic, serta software yang akan digunakan dalam pembuatan video infografis.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisis yang digunakan, mulai dari analisis masalah, analisis kebutuhan, identifikasi masalah, analisis kelayakan perancangan video.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana cara membuat video infografis dengan menggunakan *motion graphic* mulai dari tahap pra-produksi sampai pasca-produksi serta memaparkan hasil iklan yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan peninjauan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber yang di jadikan sebagai referensi atau acuan pada pembuatan tugas akhir ini.